

BAB V

KESIMPULAN

Dari uraian yang telah penulis kemukakan pada bagian – bagian sebelumnya, maka penulis dapat memberikan gambaran secara menyeluruh terutama yang dihubungkan dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang diterapkan di PT. POS Indonesia (Persero).

Adapun kesimpulan yang akan penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Dalam penyusunan Laporan Sumber dan Penggunaan modal kerja pada PT. POS Indonesia (Persero), penulis menggunakan pendekatan konsep kualitatif dimana menitikberatkan pada kualitas modal kerja (Net Working Capital). Sementara itu dalam penyusunannya, Laporan Sumber dan Penggunaan modal kerja pada PT. Pos Indonesia menggunakan metode Direct (metode rekening).

Perubahan modal kerja yang terjadi pada PT. POS Indonesia (Persero) untuk tahun 2005 adalah sebesar Rp. 120.083.301.053,- yang diakibatkan oleh kenaikan maupun penurunan dari seluruh rekening dalam neraca.

Berdasarkan hasil analisis terhadap modal kerja pada PT. POS Indonesia (Persero), modal kerja mengalami kenaikan sebesar Rp. 111.203.830.409,-.

Sumber modal kerja yang diperoleh PT. POS Indonesia (Persero) berasal dari penurunan kas dan setara kas, kenaikan Investasi jangka panjang, penurunan piutang usaha, kenaikan piutang lancar lainnya, kenaikan persediaan, kenaikan pendapatan yang masih harus diterima, penurunan

pendapatan diterima di muka, dan kenaikan pendapatan usaha yang totalnya berjumlah Rp. 82.835.729.433,-. Sedangkan Penggunaan modal kerja pada PT. POS Indonesia (Persero) adalah sebesar Rp. 262.961.081.756,- yang digunakan untuk membayar pajak dibayar dimuka, kenaikan biaya dibayar dimuka, melunasi hutang usaha, melunasi biaya yang masih harus dibayar, melunasi hutang jangka panjang jatuh tempo, melunasi hutang lancar lainnya, dan untuk membayar biaya usaha.

Dikarenakan adanya biaya usaha dan pendapatan usaha, maka modal kerja pada PT. POS Indonesia (Persero) mengalami penurunan sebesar Rp. 180.134.352.323,-. Penurunan modal kerja pada PT. POS Indonesia (Persero) terjadi disebabkan oleh penggunaan modal kerja yang lebih besar daripada sumber modal kerja yang dimilikinya.

2. Hambatan – hambatan yang dihadapi oleh PT. POS Indonesia (Persero) dalam melakukan kegiatannya yang berkaitan dengan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan adalah :
 - a. Meningkatnya volume pekerjaan
 - b. Berkembangnya ragam layanan
 - c. Semakin terbatasnya sumber daya yang tersedia
 - d. Persaingan di bidang informasi dan komunikasi semakin ketat

Dengan adanya hambatan – hambatan di atas, maka beberapa antisipasi yang dilakukan PT. POS Indonesia (Persero) untuk mengatasi semua kendala tersebut, PT. POS Indonesia (Persero) sejak dini hari telah mengupayakan solusi dengan

cara menjalin kerja sama dan kemitraan bisnis dengan pelanggan besar, pemasok bahan baku, mitra binaan, dan mitra terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- S. Munawir**, *Analisa Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta. Liberty
- Ikatan Akuntansi Indonesia**, *Standar Akuntansi Keuangan, 1 Oktober 2005*.
- Myer**, *Financial Statement Analysis*
- Darsono Dan Ashari**, *Pedoman praktis memahami Laporan Keuangan, Andi, Yogyakarta*.
- Harnanto**, *Analisa Laporan Keuangan, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN*.
- Bambang Riyanto**, *Dasar – dasar pembelanjaan perusahaan edisi 4*. Yogyakarta. BPFE.
- Susan Irawati**, *Manajemen Keuangan*. Bandung. Pustaka.
- J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland**, *Manajemen Keuangan edisi 8*.
- Sutrisno**, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan aplikasi*. Ekonisia.
- J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham**, *Manajemen Keuangan Edisi 7*. Yogyakarta. Erlangga.
- Undang – undang no. 1/1995, tentang Perseroan Terbatas*